

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan pusat pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara serta mempunyai peranan penting sebagai mesin, penggerak dan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan daerah. Pemenuhan peran tersebut memerlukan sistem transportasi yang memberikan kemudahan akses bagi seluruh masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Kota Sukabumi merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 48,25 km² dan tujuh kecamatan sehingga menjadikannya kota terkecil di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data sekunder Dinas Catatan Sipil, jumlah penduduk Kota Sukabumi pada tahun 2023 sebanyak 356.410 jiwa.

Transportasi darat merupakan sarana yang sangat penting dalam mengendalikan distribusi orang dan barang, kegiatan pendidikan dan sekolah merupakan salah satu pengguna terbesarnya. Berdasarkan data Bidang Pengendalian Kecelakaan Lalu Lintas Divisi Lalu Lintas Polres Kota Sukabumi, terdapat 119 kecelakaan pelajar yang terjadi di Kota Sukabumi pada tahun 2019 hingga 2023, atau menyumbang sekitar 18%. Jumlah korban kecelakaan di jalan Ir. H. djuanda berdasarkan data Satlantas Polres Kota Sukabumi sebanyak 5 kecelakaan dengan korban luka ringan dan luka berat. Kecelakaan ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas keselamatan bagi pelajar di kawasan tersebut, antar lain: Zona Aman Selamat Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, marka jalan, pita pengaduh, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APIILL), jalur khusus sepeda, dan titik lokasi pengantar/penjemput pelajar di wilayah tersebut, yang mengakibatkan kemacetan.

Selain itu, tidak ada rute perjalanan bagi siswa yang berjalan kaki atau menggunakan angkutan sekolah/umum yang sesuai dengan konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Jalan Ir. H. Djuanda merupakan Jalan lokal sekunder yang setiap harinya dilalui banyak lalu lintas karena berperan penting dalam menghubungkan ke kawasan pusat bisnis Kota Sukabumi. Jalan Ir. H. Djuanda ini memiliki lebar jalan total 6,2 meter serta V/C Ratio sebesar 0,38 yang memiliki tipe jalan 2/1 TT. Ada tiga sekolah sepanjang jalan ini: SMPN 1 Kota Sukabumi, SMPN 2 Kota Sukabumi, dan SMAN 4 Kota Sukabumi. Mengingat banyaknya siswa dari tiga sekolah yang berjejer di Jalan Ir. H. Djuanda, maka penting untuk menyediakan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan perjalanan para siswa tersebut baik dari segi fasilitas umum maupun keamanan.

Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Kementerian Perhubungan tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor SK.911/AJ/403/DRJD/2015 tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).¹ Peraturan Menteri nomor 16 tahun 2016 yang memperkenalkan konsep rute aman selamat sekolah di kabupaten/kota di Indonesia dan selanjutnya memungkinkan siswa mengakses dan kembali ke sekolah dengan berjalan kaki atau menggunakan angkutan umum adalah salah satu langkahnya.² Oleh karena itu, perlu diterapkan **“PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) JALAN IR. H. DJUANDA KOTA SUKABUMI”** akan meningkatkan keamanan kawasan pendidikan Jalan Ir. H. Djuanda.

¹ Peraturan Dirjen, “Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.911/AJ/403/DRJD/2015 Tentang Uji Coba Penerapan Jalur Aman Menuju Sekolah (RASS)” (2015).

² Peraturan Perundang-undangan, “Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)” (2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi:

1. Tidak terdapat sarana yang menunjang keselamatan seperti Zona Aman Sekolah (ZoSS), rambu lalu lintas, marka jalan dan pita pengaduh, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), jalur sepeda, lokasi *drop zone / pick up point* pada Kawasan Pendidikan.
2. Banyaknya pengantar dan penjemput para siswa yang berhenti di badan jalan saat menurunkan atau menaikkan pelajar yang mengakibatkan kapasitas jalan di Kawasan Pendidikan menurun membuat adanya potensi antrian kendaraan.
3. Tidak ada rute perjalanan yang tersedia bagi pelajar yang berjalan kaki, pengguna sepeda, dan pengguna moda transportasi sekolah/angkutan umum yang sesuai dengan konsep Rute Aman Sekolah. Tata guna lahan di kawasan pendidikan yaitu pertokoan, permukiman dan perdagangan sehingga menjadi pusat tarikan, yang menyebabkan padatnya lalu lintas di Jalan Ir. H. Djuanda.
4. Jumlah kecelakaan yang melibatkan pelajar di Kota Sukabumi menempati urutan kedua berdasarkan pekerjaan korban kecelakaan yaitu sebesar 119 atau 18% dari seluruh kecelakaan berdasarkan profesi korban.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana asal dan tujuan perjalanan pelajar dari dan menuju sekolah pada Kawasan Pendidikan di Kota Sukabumi?
2. Bagaimana rute pejalan kaki dan pengendara sepeda menuju sekolah sesuai dengan pola asal dan tujuan perjalanan pelajar?
3. Bagaimana fasilitas untuk menjamin keselamatan perjalanan ke sekolah untuk setiap rute yang ditentukan?
4. Bagaimana menetapkan desain pada Kawasan Pendidikan yang berkonsep Rute Aman Sekolah (RASS) sesuai dengan

karakteristik wilayah di kawasan sekitar kawasan pendidikan di Jalan Ir. H. Djuanda?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dengan adanya penelitian ini ialah untuk merencanakan Kawasan Pendidikan yang memiliki konsep berkeselamatan dengan menggunakan metode yaitu menyediakan rute dan fasilitas bagi siswa untuk berjalan kaki, bersepeda, maupun menggunakan angkutan umum ke sekolah.

2. Tujuan

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik dari pola perjalanan para pelajar di Kawasan Pendidikan lokasi penelitian;
2. Menganalisis rute perjalanan tiap moda ke sekolah yang sesuai dengan pola asal dan tujuan perjalanan pelajar;
3. Menganalisis fasilitas penunjang yang berkeselamatan ke sekolah sesuai dengan karakteristik di wilayah kajian pada masing-masing rute;
4. Mendesain kawasan pendidikan yang memiliki konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) disesuaikan dengan karakteristik kawasan pendidikan di Jalan Ir. H. Djuanda.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memastikan fokus yang jelas dan sejalan dengan tujuan penelitian ini, diperlukan beberapa batasan masalah yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Batasan Wilayah :

Penelitian ini dibatasi pada tiga sekolah berikut dalam kawasan pendidikan:

- a. SMPN 1 Kota Sukabumi
- b. SMPN 2 Kota Sukabumi
- c. SMAN 4 Kota Sukabumi

2. Batasan Analisis :

Analisis yang dilakukan terkait dengan studi Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kawasan Jalan Ir. H. Djuanda Kota Sukabumi, fokus pada identifikasi dan perancangan fasilitas keselamatan dan keamanan. Identifikasi ini mencakup :

- a. Identifikasi rute perjalanan menuju sekolah untuk pejalan kaki.
- b. Identifikasi rute perjalanan menuju sekolah untuk rute pesepeda.
- c. Analisis fasilitas perjalanan menuju sekolah untuk pejalan kaki yaitu fasilitas penyeberangan dan trotoar.
- d. Analisis fasilitas penunjang perjalanan ke sekolah untuk pesepeda yaitu berupa jalur/lajur sepeda di kawasan pendidikan.
- e. Tidak menganalisis rute perjalanan ke sekolah bagi pengguna angkutan umum dikarenakan sudah adanya angkutan umum yang melayani daerah kawasan pendidikan.
- f. Tidak menganalisis fasilitas penunjang perjalanan ke sekolah bagi pengguna angkutan umum dikarenakan sudah adanya titik halte.
- g. Perancangan desain Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016. Ini termasuk manajemen di sekitar kawasan RASS, yang dibatasi pada
 - 1) Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).
 - 2) Menyediakan fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu dan marka.